

## BAB V

### PENUTUP

#### 5.1 Kesimpulan

Setelah menganalisis dan mengevaluasi, sebagaimana pada bab IV, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. *Performance point* gedung adalah sebagai berikut:

Arah Beban	Performance Point					
	V (kg)	D (m)	Sa	Sd	Teff	$\beta_{eff}$
X	368272,9	0,09	0,182	0,081	1,323	0,127
Y	470761,4	0,102	0,322	0,074	0,964	0,05

2. Dari nilai *performance point* yang didapat, dapat diambil kesimpulan bahwa nilai *Displacement* gedung baik ditinjau dari arah x maupun arah Y tidak melampaui nilai *Displacement* maksimum sehingga kinerja struktur baik.
3. Dari kurva kapasitas tinjauan arah x dan arah y memberikan gambaran perilaku struktur mulai dari kondisi *elastic*, *inelastic* kemudian mengalami keruntuhan yang ditunjukkan kurva dengan penurunan tajam. Gedung termasuk dalam level kinerja *Immediate Occupancy*.
4. Dari hasil grafik analisis *pushover* struktur gedung berperilaku linier. Konsep desain *strong column weak beam* tidak terpenuhi. Hal ini ditunjukkan dengan terbentuknya sendi plastis diawali dari elemen kolom yang kemudian pada saat mencapai *performance point*

mayoritas elemen kolom dan balok terbentuk sendi *plastis* kemudian pada sebagian elemen balok mencapai kondisi batas *in-elastic*. Sehingga Gedung Kuliah Blok BIII Kampus II Universitas Bung Hatta Aia Pacah tidak aman.

## 5.2 Saran

Penulis mempunyai beberapa saran apabila dilakukan penelitian lanjutan, maka ada beberapa hal yang perlu diperhatikan:

1. Perlu dilakukan penelitian lebih lanjut dengan menggunakan peraturan-peraturan lain supaya mendapat lebih banyak lagi metode-metode yang pas untuk digunakan dalam analisis *pushover* ini.
2. Analisis *pushover* perlu dicoba pada gedung-gedung tinggi lainnya di kota Padang untuk mendalami perilaku seismik gedung bertingkat banyak.
3. Bagi rekan-rekan yang ingin melanjutkan penelitian penulis, dapat menggunakan tugas akhir ini sebagai salah satu pedoman pelaksanaan analisis struktur lanjutan.



